

# KEKERABATAN BAHASA AKIT DAN DUANU: KAJIAN LEKSIKOSTATISTIK

Zainal Abidin

Balai Bahasa Provinsi Riau  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Jalan Binawidya, Kompleks Universitas Riau, Panam, Pekanbaru  
Pos-el: zainalwong@gmail.com

## *Abstract*

*This study aims to find the kinship relation between Akit language and Duanu language in Riau Province. Data was in the form of Swadesh vocabulary list of eight regional languages Akit observations areas of Akit Language and Duanu language users in Riau Province that was collected using documentation technique and analyzed by applying quantitative descriptive method that followed the steps of transcribing, classifying, comparing, and formulating the research results. Analyzing data was carried out by using lexicostatistics technique. The results that obtained from the research are Akit language and Duanu language are in one family group of language (36-81%). The proximity of APN language and language DSL has a very high closeness (53,5%) Akit Language in Kepulauan Meranti is the same language as Akit language in Hutan Panjang, Bengkalis. Language that is the closest to the farthest with the two languages consecutively as the following APN and DPP language (52,75%), APN and DTP language (51,75%), APN and DSL had the same percentage as APN and DBL (51,5%), ASS and DPP language (51,25%), ASN and DSL language (50,75%), ASS and DSL language (46,5%), AHP and DPP language (44%), ASS and DBL language and ASN and DBL language (42,5%), AHP and DSL language (42%), AHP and DTP (39,5%), AHP and DBL (37%).*

**Keywords:** kinship, Akit, Duanu, research, lexicostatistics

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menemukan hubungan kekerabatan antara bahasa Akit dan Duanu di Provinsi Riau. Data berupa daftar Swades dari delapan daerah pengamatan bahasa Akit dan Duanu di Provinsi Riau dikumpulkan dengan teknik dokumentasi kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif mengikuti langkah-langkah mentranskripsikan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan merumuskan hasil penelitian. Penganalisisan dilakukan dengan teknik leksikostatistik. Hasil yang diperoleh adalah bahasa Akit dan Duanu, dapat ketahu bahwa kedua bahasa tersebut berada dalam satu keluarga (36—81%). Kedekatan bahasa APN dan bahasa DSL memiliki kedekatan yang sangat tinggi (53,5%). Bahasa Akit Sonde di Kepulauan Meranti merupakan bahasa yang sama dengan Akit Hutan Panjang di Bengkalis. Bahasa yang terdekat sampai dengan terjauh dengan dua bahasa tersebut berturut-turut yaitu bahasa ASS dan DTP (52,75%), bahasa APN dan DTP (51,75%), bahasa APN dan DPP dan APN dan DBL (51,5%), bahasa ASS dan DPP (51,25%), ASN dan DSL (50,75%), ASS dan DSL (46,5%), AHP dan DPP (44%), ASS dan DBL dan ASN dan DBL (42,5%), AHP dan DSL (42%), ASN dan DTP (40%), AHP dan DTP (39,5%), AHP dan DBL (37%).

**Kata kunci:** kekerabatan, Akit, Duanu, kajian, leksikostatistik

## 1. Pendahuluan

Penelitian tentang kekerabatan bahasa di Riau masih jarang dilakukan (satu penelitian yang pernah dilakukan dalam skala yang lebih luas adalah *Persebaran dan Kekerabatan Bahasa-Bahasa di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau* yang telah dilakukan oleh Rachmawati, dkk. [2009]). Sementara itu, penelitian tentang kekerabatan bahasa Akit dan Duanu yang ada di Provinsi Riau setakat ini belum pernah dilakukan.

Bahasa Akit dan Duanu adalah bahasa suku yang tergabung dalam komunitas adat terpencil (KAT). Wilayah kedua suku ini meliputi daerah kepulauan yang ada di Provinsi Riau. Merujuk kepada penelitian yang dilakukan Rachmawati, dkk. (2009), bahasa-bahasa yang ada di daerah kepulauan termasuk dalam kategori bahasa Melayu Dialek Kepulauan. Dari hasil penghitungan leksikostatistik, dapat diketahui bahwa di Provinsi Riau dan Kepri terdapat kelompok bahasa yang memiliki hubungan kekerabatan pada tingkat keluarga bahasa (*family*). Kelompok tersebut salah satunya adalah keluarga Bahasa Melayu Daratan-Bahasa Melayu Kepulauan-Bahasa Talang Mamak (keluarga bahasa Daratan Kepulauan Talang Mamak). Ketiga bahasa ini memiliki moyang yang sama yang disebut Proto Melayu Daratan-Melayu Kepulauan-Talang Mamak (PDKTM). Jika dilihat tingkat kekerabatan antara Bahasa Melayu Kepulauan dan Bahasa Talang Mamak, ternyata memiliki hubungan lebih dekat sehingga dapat disebut subkeluarga bahasa Melayu Kepulauan-Bahasa Talang Mamak (PKTM).

Namun, dari hasil penelitian Riswara dkk. (2013), diketahui bahwa isolek Akit Sonde yang berada di Kepulauan Meranti merupakan bahasa yang berbeda dengan isolek Akit Hutan Panjang yang berada di Pulau Rupat, Kabupaten Bengkalis. Berangkat dari hal itu, eksposisi tentang hubungan kekerabatan bahasa Akit dan Duanu selaku komunitas adat terpencil (KAT) yang ada di provinsi ini perlu dibuat. Apakah Akit Sonde memiliki hubungan yang sangat dekat dengan Duanu juga perlu dibuktikan.

Hubungan kekerabatan di antara dua bahasa dapat dijelaskan secara kuantitatif dengan menggunakan studi leksikostatistik, yaitu suatu teknik pengelompokan bahasa yang cenderung mengutamakan peneropongan kata-kata secara statistik yang kemudian berusaha menetapkan pengelompokan itu berdasarkan persentase persamaan dan perbedaan suatu bahasa dengan bahasa lain. Selanjutnya, dapat dibuat tingkat kekerabatan antarbahasa dengan menghitung tingkat persamaan di antara kosakata dasarnya (Crowley, 1992:168—169).

Data dalam penelitian ini berupa dua ratus Kosakata Dasar Swadesh yang dikumpulkan dari empat daerah penelitian suku Akit yang meliputi desa Sesap (ASS), Hutan Panjang (AHP), Sonde (ASN), Pangkalan Nyirih (APN), dan empat daerah penelitian lain dari suku Duanu yaitu Desa Tanjung Pasir (DTP), Patah Parang (DPP), Belaras (DBL), dan Sungai Laut (DSL) oleh tim pemetaan Balai Bahasa Provinsi Riau. Lebih jelas daerah penelitian dapat diketahui dalam peta berikut.

Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi kemudian dianalisis mengikuti langkah-langkah berikut: mentranskripsikan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan merumuskan hasil penelitian. Penganalisisan dilakukan dengan teknik leksikostatistik.

**Gambar 1:  
Daerah Penelitian**



Keterangan:

- 1 : Akit Sesap (ASS)
- 2 : Akit Hutan Panjang (AHP)
- 3 : Akit Sonde (ASN)
- 4 : Akit Pangkalan Nyirih (APN)
- 5 : Duanu Tanjung Pasir (DTP)
- 6 : Duanu Patah Parang (DPP)
- 7 : Duanu Belaras (DBL)
- 8 : Duanu Sungai Laut (DSL)

Menurut Keraf (1996:126—129), teknik leksikostatistik dapat dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan kosakata dasar bahasa kerabat.
2. Menetapkan pasangan-pasangan kosakata yang merupakan kognat. Sebuah pasangan kata akan dinyatakan sebagai kognat apabila memenuhi salah satu ketentuan berikut.
  - (a) Pasangan kata itu identik, yaitu pasangan kata yang semua fonemnya sama betul;
  - (b) Pasangan kata itu memiliki korespondensi fonetis;
  - (c) Pasangan kata itu mirip secara fonetis;
  - (d) Pasangan itu ada perbedaan satu fonem.
3. Menghitung jumlah kognat di antara bahasa-bahasa kerabat. Untuk

menghitung kata-kata kognat dari beberapa bahasa kerabat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- (a) Mengeluarkan glos yang tidak diperhitungkan (kata-kata kosong), yaitu glos yang tidak ada katanya, baik dalam satu bahasa maupun dalam semua bahasa. Selain itu, semua kata pinjaman baik dari bahasa kerabat maupun dari bahasa nonkerabat juga merupakan glos yang tidak diperhitungkan.
- (b) Mengisolasi morfem terikat. Data-data yang mengandung morfem terikat harus dipisahkan antara bentuk dasar dan semua morfem terikat yang melekat. Dengan melakukan pengisolasian morfem terikat, akan lebih mudah apakah suatu pasangan menunjukkan kesamaan atau tidak.

Penghitungan leksikostatistik dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\Sigma K}{\Sigma KB} \times 100\% = d$$

- $\Sigma K$  : jumlah persamaan kata kognat
- $\Sigma KB$  : jumlah kata yang diperbandingkan
- d : persentase kekerabatan

Menurut Crowley (1992:170), perbedaan persentase kognat akan menunjukkan tingkatan yang berbeda dalam pengelompokan bahasa. Tingkatan yang berbeda dalam *sub-grouping* diberi nama yang berbeda pula. Tingkatan-tingkatan itu adalah sebagai berikut.

**Tabel 1:**  
**Status Kebahasaan**

Status	Persentase Persamaan Kosakata Dasar
Bahasa	81–100
Keluarga	36–81
Stok/rumpun	12–36
Mikrofilum	4–12
Mesofilum	1–4
Makrofilum	0–1

## 2. Hasil dan Pembahasan

Sebelum dilakukan penghitungan leksikostatistik bahasa Akit dan Duanu, penghitungan jumlah kognat pada setiap daerah pengamatan dalam bahasa tersebut perlu dilakukan. Penghitungan jumlah kognat terbagi menjadi dua kelompok, penghitungan jumlah kognat sesama bahasa dan penghitungan jumlah kognat antarbahasa.

Dengan mengikuti prosedur yang telah dikemukakan Keraf (1996), jumlah kognat yang dihitung sesama bahasa Akit dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 2:**  
**Jumlah Kognat Bahasa Akit**

	1	2	3	4
1	=	152	161	162
2		=	150	171
3			=	168
4				=

Keterangan:

- 1 : Akit Sesap (ASS)
- 2 : Akit Hutan Panjang (AHP)
- 3 : Akit Sonde (ASN)
- 4 : Akit Pangkalan Nyirih (APN)

Hasil penghitungan jumlah kognat sesama bahasa Akit menunjukkan bahwa jumlah kognat antara ASS dan AHP,

ASN, APN sebesar 152, 161, dan 162. AHP dengan ASN dan APN memiliki jumlah kognat sebesar 150 dan 171, sedangkan jumlah kognat antara ASN dan APN sebesar 168.

Penghitungan jumlah kognat sesama bahasa yang dilakukan pula pada sesama bahasa Duanu. Hasil yang diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 3:**  
**Jumlah Kognat Bahasa Duanu**

	5	6	7	8
5	=	163	146	169
6		=	154	176
7			=	163
8				=

Keterangan:

- 5 : Duanu Tanjung Pasir (DTP)
- 6 : Duanu Patah Parang (DPP)
- 7 : Duanu Belaras (DBL)
- 8 : Duanu Sungai Laut (DSL)

Jumlah kognat antara DTP dan DPP, DBL, dan DSL adalah 163, 146, dan 169. DPP dengan DBL dan DSL sebanyak 154 dan 176, sedangkan DBL dan DSL adalah 163.

Setelah dihitung jumlah kognat sesama bahasa tersebut, analisis dilanjutkan dengan penghitungan leksikostatistiknya. Hasil yang diperoleh sebagai berikut.

1. ASS dan AHP  

$$\frac{152}{200} \times 100\% = 76\%$$
2. ASS dan ASN  

$$\frac{161}{200} \times 100\% = 80,5\%$$
3. ASS dan APN  

$$\frac{162}{200} \times 100\% = 81\%$$
4. AHP dan ASN

- $$\frac{150}{200} \times 100\% = 75\%$$
5. AHP dan APN  

$$\frac{171}{200} \times 100\% = 85,5\%$$
  6. AHP dan ASN  

$$\frac{150}{200} \times 100\% = 75\%$$
  7. AHP dan APN  

$$\frac{171}{200} \times 100\% = 85,5\%$$
  8. ASN dan APN  

$$\frac{168}{200} \times 100\% = 84\%$$
  9. DTP dan DPP  

$$\frac{163}{200} \times 100\% = 81,5\%$$
  10. DTP dan DBL  

$$\frac{146}{200} \times 100\% = 73\%$$
  11. DTP dan DSL  

$$\frac{169}{200} \times 100\% = 84,5\%$$
  12. DPP dan DBL  

$$\frac{154}{200} \times 100\% = 77\%$$
  13. DPP dan DSL  

$$\frac{176}{200} \times 100\% = 88\%$$
  14. DBL dan DSL  

$$\frac{163}{200} \times 100\% = 81,5\%$$

Dengan menggunakan prosedur yang sama, penghitungan jumlah kognat antarbahasa Akit dan Duanu diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4:**  
**Kata Berkerabat Bahasa Akit dan Dunao**

No	Glos	1:5	1:6	1:7	1:8	2:5	2:6	2:7	2:8	3:5	3:6	3:7	3:8	4:5	4:6	4:7	4:8
1	abu	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
2	air	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	akar	-	-	+	+	-	-	-	+	-	-	+	+	-	-	+	+
4	alir (me)	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	anak	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
6	angin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	anjing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	apa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	api	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
10	apung (me)	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+	-
11	asap	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
12	awan	+	+	+	+	-	-	-	-	+	+	+	+	+	+	+	+
13	ayah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-
14	bagaimana	-	+	+	-	+	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-
15	baik	+	-	+	-	-	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-
16	bakar	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	+
17	balik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	banyak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	baring	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-
20	baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	basah	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	+
22	batu	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
23	beberapa	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	-	+
24	belah (me)	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-
25	benar	-	+	-	-	+	-	-	+	+	-	-	+	-	-	-	-
26	bengkak	+	+	-	+	+	-	-	+	+	+	-	+	+	+	-	+

27	benih	-	-	-	-	-	-	-	+	+	+	+	-	+	+	+	-
28	berat	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+
29	berenang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	beri	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-
31	berjalan	+	+	+	+	+	+	-	+	-	+	+	+	+	+	+	+
32	besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	bilamana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	binatang	+	+	+	-	-	-	-	+	+	+	+	+	-	-	-	+
35	bintang	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
36	buah	+	+	+	+	+	-	-	-	+	+	+	+	+	+	+	+
37	bulan	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
38	bulu	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
39	bunga	+	+	+	+	+	+	-	-	+	+	+	+	+	+	+	+
40	bunuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	buru (ber)	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	+	+	+	-
42	buruk	+			+	+		+	+	+	-	+	+	+	-	+	+
43	burung	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
44	busuk	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+	-	+
45	cacing	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+
46	cium	+	+	+	+	+	+	+	-	-	-	-	-	+	+	+	+
47	cuci	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	--
48	daging	+	+	-	+	+	+	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-
49	dan	+	-	+	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	+	-	+
50	danau	-	-	-	-	+	+	-	+	+	+		+	+	+	-	+
51	darah	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+
52	datang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53	daun	+	+	-	+	+	+	-	+	-	-	-	-	+	+	-	+
54	debu	-	-	+	+	-	-	+	+	-	-	-	-	+	-	-	-
55	dekat	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+

56	dengan	+	+	+	+	+	+	+	+	-	-	-	-	+	+	+	+
57	dengar	+	+	+	+	-	-	-	-	+	+	+	-	+	+	+	+
58	di dalam	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+
59	di mana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
60	di sini	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
61	di situ	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
62	pada	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	+	+	-	-	+	+
63	dingin	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+
64	diri (ber)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
65	dorong	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
66	dua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
67	duduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
68	ekor	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-
69	empat	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
70	engkau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
71	gali	+	+	+	+	+	+	+	+	-	-	-	-	+	+	+	+
72	garam	+	+	-	+	-	-	-	-	-	+	-	+	+	+	+	+
73	garuk	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
74	gemuk, lemak	-	-	-	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
75	gigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
76	gigit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
77	gosok	+	-	+	-	-	-	-	+	+	-	-	+	+	-	+	-
78	gunung	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
79	hantam	+	+	-	-	-	-	-	-	+	+	+	+	+	+	-	+
80	hapus	-	-	-	-	+	+	+	+	-	-	-	-	-	-	-	-
81	hati	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+
82	hidung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
83	hidup	-	+	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+



84	hijau	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
85	hisap	-	+	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+
86	hitam	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
87	hitung	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
88	hujan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
89	hutan	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
90	ia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91	ibu	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+
92	ikan	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
93	ikat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
94	ini	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
95	isteri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
96	itu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
97	jahit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
98	jalan (ber)	+	+	+	+	-	-	-	-	-	-	+	-	+	+	+	+
99	jantung	+	+	+	+	-	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+
100	jatuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
101	jauh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
102	kabut	+	+	-	+	-	-	-	-	+	+	+	+	-	-	-	-
103	kaki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
104	kalau	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
105	kami, kita	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
106	kamu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
107	kanan	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
108	karena	+	+	-	-	-	+	+	-	-	+	+	+	-	+	+	+
109	kata (ber)	+	+	+	+	-	-	-	-	+	+	+	+	+	+	-	+
110	kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
111	kelahi (ber)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
112	kepala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

113	kering	+	+	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+
114	kiri	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+
115	kotor	+	+	+	+	-	-	-	-	+	+	-	+	-	-	-	-
116	kuku	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
117	kulit	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
118	kuning	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
119	kutu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
120	lain	-	+	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+	-	+	-	+
121	langit	+	+	+	+	-	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+
122	laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
123	lebar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
124	leher	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	-
125	lelaki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
126	lempar	+	+	+	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-
127	licin	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
128	lidah	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
129	lihat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
130	lima	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
131	ludah	+	+	+	+	-	-	-	-	+	+	+	+	+	+	+	+
132	lurus	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
133	lutut	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+
134	main	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
135	makan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
136	malam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
137	mata	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
138	matahari	+	+	-	-	-	+	+	+	-	-	+	+	+	+	+	+
139	mati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
140	merah	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
141	mereka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

142	minum	+	+	+		+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
143	mulut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
144	muntah	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+	-	+
145	nama	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
146	napas	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
147	nyanyi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
148	orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
149	panas	+	+	+	+	-	-	-	-	+	+	+	+	+	+	+	+
150	panjang	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+	+	+
151	pasir	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+
152	pegang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
153	pendek	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
154	peras	-	+	-	+	-	-	-	-	-	+	+	+	-	+	+	+
155	perempuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
156	perut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
157	pikir	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	+	+	+	-	+	+
158	pohon	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	-	+
159	potong	+	-	+	+	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	+	+
160	punggung	-	-	-	-	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+
161	pusar	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
162	putih	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
163	rambut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
164	rumput	+	+	-	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
165	satu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
166	saya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
167	sayap	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+	-	+
168	sedikit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
169	sempit	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	+	+	+	-	+	+
170	semua	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

171	siang	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
172	siapa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
173	suami	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	-	+
174	sungai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
175	tahu	-	-	-	-	-	+	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+
176	tahun	+	+	+	+	-	+	+	+	-	-	-	-	+	+	+	+
177	tajam	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+
178	takut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
179	tali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
180	tanah	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
181	tangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
182	tarik	+	+	+	+	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	+	-
183	tebal	+	+	+	+	-	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+
184	telinga	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
185	telur	+	+	-	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	-	+	+
186	terbang	+	+	-	+	+	+	-	-	-	-	-	+	+	+	-	+
187	tertawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
188	tetek	+	+	+	+	+	+	+	+	-	-	-	-	+	+	+	+
189	tidak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
190	tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
191	tiga	+	+	+	+	+	+	+	-	-	-	-	-	+	+	+	+
192	tikam (me)	-	-	-	-	-	+	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+
193	tipis	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
194	tiup	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-
195	tongkat	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
196	tua	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
197	tulang	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+
198	tumpul	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
199	ular	+	+	-	-	+	+	-	-	-	+	+	+	+	+	+	+

200	usus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	+	+	-	-	-	-
	<b>Kognat</b>	<b>104</b>	<b>98</b>	<b>85</b>	<b>93</b>	<b>79</b>	<b>88</b>	<b>74</b>	<b>84</b>	<b>80</b>	<b>90</b>	<b>85</b>	<b>96</b>	<b>100</b>	<b>99</b>	<b>99</b>	<b>107</b>	

Keterangan:

- |                                |                              |
|--------------------------------|------------------------------|
| 1. Akit Sesap (ASS)            | 5. Duanu Tanjung Pasir (DTP) |
| 2. Akit Hutan Panjang (AHP)    | 6. Duanu Patah Parang (DPP)  |
| 3. Akit Sonde (ASN)            | 7. Duanu Belaras (DBL)       |
| 4. Akit Pangkalan Nyirih (APN) | 8. Duanu Sungai Laut (DSL)   |

Dengan mengikuti prosedur penghitungan jumlah kosakata yang berkerabat secara leksikostatistik, didapat data bahwa antara ASS dan DTP memiliki kata berkerabat sebanyak 104 kata, DPP 98 kata, DBL 85 kata, DSL 93 kata. AHP dan DTP 79 kata, DPP 88 kata, DBL 74 kata, DSL 84 kata. Jumlah kata berkerabat pada ASN dan DTP sebanyak 80 kata, DPP 90 kata, DBL 85 kata, DSL 96 kata. Kata berkerabat yang sama pada APN dan DTP ditemukan sebanyak 100 kata, DPP dan DBL 99 kata, dan DSL 107 kata.

Setelah mendapatkan jumlah kosakata yang berkerabat, penganalisisan dilanjutkan dengan membandingkannya dengan jumlah kata yang diperbandingkan. Perbandingan yang dilakukan sebagai berikut.

- |  |   |
|--|---|
| 1. ASS dan DTP<br>$\frac{104}{200} \times 100\% = 52\%$  | 5. AHP dan DTP<br>$\frac{79}{200} \times 100\% = 39,5\%$  |
| 2. ASS dan DPP<br>$\frac{98}{200} \times 100\% = 49\%$   | 6. AHP dan DPP<br>$\frac{88}{200} \times 100\% = 44\%$    |
| 3. ASS dan DBL<br>$\frac{85}{200} \times 100\% = 42,5\%$ | 7. AHP dan DBL<br>$\frac{74}{200} \times 100\% = 37\%$    |
| 4. ASS dan DSL<br>$\frac{93}{200} \times 100\% = 46,5\%$ | 8. AHP dan DSL<br>$\frac{84}{200} \times 100\% = 42\%$    |
|  | 9. ASN dan DTP<br>$\frac{80}{200} \times 100\% = 40\%$    |
|  | 10. ASN dan DPP<br>$\frac{90}{200} \times 100\% = 45\%$   |
|  | 11. ASN dan DBL<br>$\frac{85}{200} \times 100\% = 42,5\%$ |
|  | 12. ASN dan DSL<br>$\frac{96}{200} \times 100\% = 48\%$   |
|  | 13. APN dan DTP<br>$\frac{100}{200} \times 100\% = 50\%$  |
|  | 14. APN dan DPP<br>$\frac{99}{200} \times 100\% = 49,5\%$ |
|  | 15. APN dan DBL<br>$\frac{99}{200} \times 100\% = 49,5\%$ |

16. APN dan DSL  
 $\frac{107}{200} \times 100\% = 53,5\%$

Dari hasil penghitungan leksikostatistik tersebut diperlihatkan bahwa bahasa Akit dan Duanu memiliki kekerabatan yang sangat dekat, yaitu berada dalam satu keluarga. Ini ditunjukkan oleh persentase penghitungan secara keseluruhan yang berada di antara 36%-80%. Bahasa Akit Sesap dan Duanu Tanjung Pasir memiliki persentase kekerabatan sebanyak 52%, sedangkan bahasa Akit Sesap dan Duanu Patah Parang 49%, Belaras 42,5%, dan Sungai Laut 46,5%. Persentase kekerabatan bahasa Akit Hutan Panjang dengan Duanu Tanjung Pasir, Patah Parang, Belaras, dan Sungai Laut berturut-turut 39,5%, 44%, 37%, dan 42%, sedangkan persentase kekerabatan bahasa Akit Sonde dan Duanu Tanjung Pasir, Patah Parang, Belaras, dan Sungai Laut adalah 40%, 45%, 42,5%, dan 48%. Terakhir, bahasa Akit Pangkalan Nyirih dan Duanu Tanjung Pasir memiliki persentase kekerabatan sebesar 50%, dengan Duanu Patah Parang dan Belaras 49,5%, dan Duanu Sungai Laut sebesar 53,5%. Secara lengkap persentase kekerabatan bahasa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

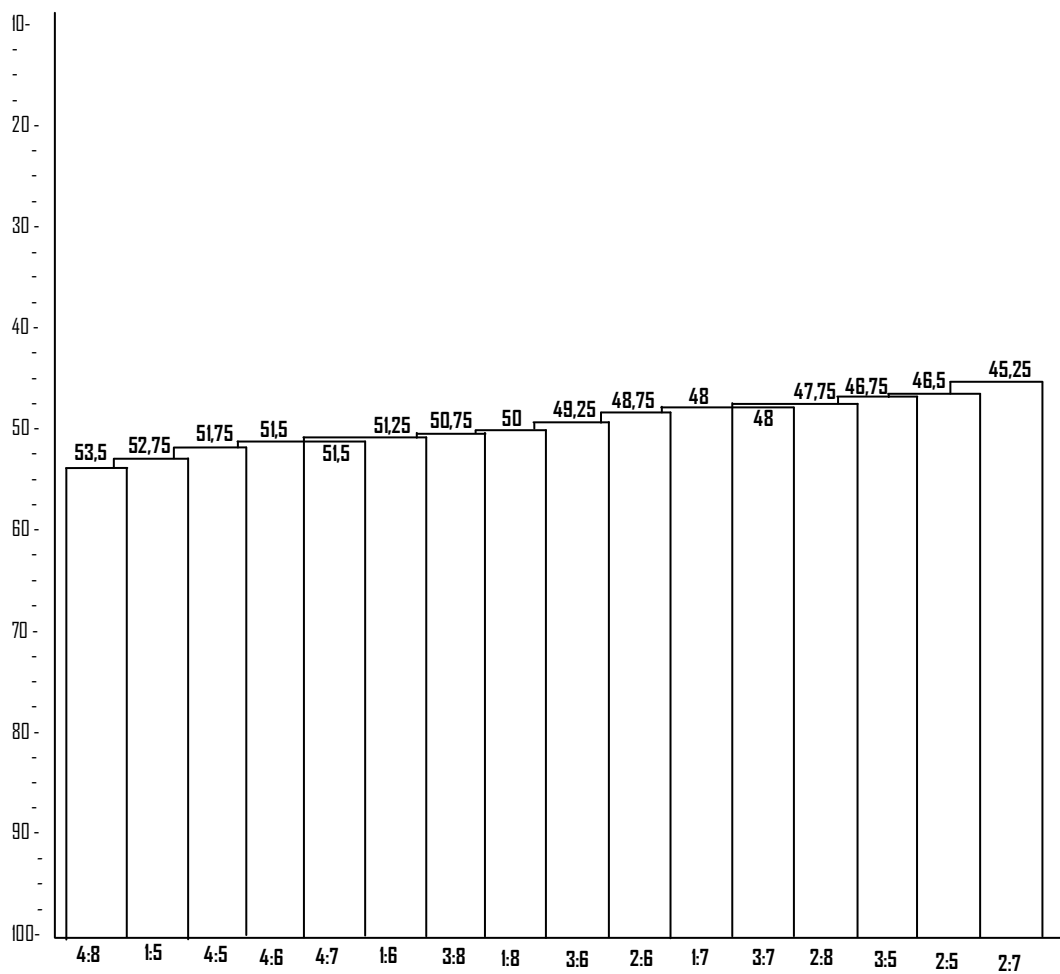
**Tabel 5:**  
**Persentase Kekerabatan**

	DTP	DPP	DBL	DSL
ASS	52	49	42,5	46,5
AHP	39,5	44	37	42

ASN	40	45	42,5	48
APN	50	49,5	49,5	53,5

Menurut Multamia, dkk. (2000:22) supaya tingkat kekerabatan yang telah dinyatakan dalam angka-angka tersebut lebih sederhana, angka-angka persentase rata-rata tersebut dikonversikan ke dalam bagan silsilah kekerabatan. Untuk itu, mula-mula sepasang bahasa yang memiliki persentase paling tinggi dihubungkan satu sama lain. Persentase kekerabatan data paling tinggi di antara data-data tersebut adalah persentase 4:8. Dengan demikian, data 4 dan 8 tersebut dihubungkan dengan garis. Setelah kedua dialek bahasa tersebut dihubungkan, dicari hubungan antara data 4 dan 8 dengan data lain.

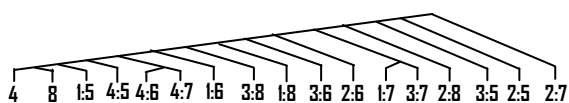
Untuk mengetahui hubungan kedelapan data tersebut, diperlukan langkah-langkah mencari rata-rata, yaitu persentase data tertinggi dengan persentase data yang lebih rendah secara berjenjang dijumlahkan kemudian dibagi dua. Data 4:8 dijumlahkan dengan persentase 1:5 lalu dibagi dua. Demikian seterusnya, hal yang sama diberlakukan kepada persentase 4:8 dengan 4:5, persentase 4:8 dengan 4:6, persentase 4:8 dengan 4:7, persentase 4:8 dengan 1:6, persentase 4:8 dengan 3:8, persentase 4:8 dengan 1:8, persentase 4:8 dengan 3:6, persentase 4:8 dengan 2:6, persentase 4:8 dengan 1:7, persentase 4:8 dengan 3:7, persentase 4:8 dengan 2:8, persentase 4:8 dengan 3:5, persentase 4:8 dengan 2:5, dan persentase 4:8 dengan 2:7. Hasil penghitungan kekerabatan tersebut digambarkan dalam grafik berikut.



Dari jumlah persentase kekerabatan tertinggi yang ditunjukkan antara bahasa Akit dan Duanu, dapat diketahui bahwa kedua bahasa tersebut berada dalam satu keluarga (36–81%). Seperti yang dikemukakan oleh Riswara, dkk.(2013) dalam *Peta dan Kekerabatan Bahasa-Bahasa Komunitas Adat Terpencil di Riau*. Berdasarkan grafik penghitungan kekerabatan bahasa Akit dan Duanu tersebut juga dapat disimpulkan bahwa kedekatan bahasa APN dan bahasa DSL memiliki kedekatan yang sangat tinggi (53,5%). Bahasa yang terdekat sampai dengan terjauh dengan dua bahasa tersebut berturut-turut yaitu bahasa ASS dan DTP (52,75%), bahasa APN dan DTP (51,75%), bahasa APN dan DPP dan APN dan DBL (51,5%), bahasa ASS dan DPP (51,25%), ASN dan DSL (50,75%), ASS dan DSL (46,5%), AHP dan DPP (44%), ASS dan DBL dan ASN dan DBL (42,5%), AHP dan DSL (42%), ASN dan DTP (40%), AHP dan DTP (39,5%), AHP dan DBL (37%).

Secara sederhana persentase kedekatan masing-masing dialek Akit dan Duanu tersebut dapat dilihat dalam diagram berikut.

**Diagram Kedekatan Bahasa Akit dan Duanu**



### 3. Penutup

Berdasarkan uraian bab terdahulu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari jumlah persentase kekerabatan tertinggi yang ditunjukkan antara bahasa Akit dan Duanu, dapat diketahui bahwa kedua bahasa tersebut berada dalam satu keluarga (36–81%).
2. Berdasarkan grafik penghitungan kekerabatan bahasa Akit dan Duanu tersebut juga dapat disimpulkan bahwa kedekatan bahasa APN dan bahasa DSL memiliki kedekatan yang sangat tinggi (53,5%).

3. Bahasa Akit Sonde di Kepulauan Meranti merupakan bahasa yang sama dengan Akit Hutan Panjang di Bengkalis.
4. Bahasa yang terdekat sampai dengan terjauh dengan dua bahasa tersebut berturut-turut yaitu bahasa ASS dan DTP (52,75%), bahasa APN dan DTP (51,75%), bahasa APN dan DPP dan APN dan DBL (51,5%), bahasa ASS dan DPP (51,25%), ASN dan DSL (50,75%), ASS dan DSL (46,5%), AHP dan DPP (44%), ASS dan DBL dan ASN dan DBL (42,5%), AHP dan DSL (42%), ASN dan DTP (40%), AHP dan DTP (39,5%), AHP dan DBL (37%).

### Daftar Pustaka

- Crowley, Terry. 1992. *An Introduction to Historical Linguistics*. Auckland: Oxford University Press.
- Keraf, Gorys A. 1996. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rachmawati, Raja. 2009. *Persebaran dan Kekerabatan Bahasa-Bahasa di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau*.
- Riswara, Yanti. *Peta dan Kekerabatan Bahasa-Bahasa Komunitas Adat Terpencil di Riau*. Pekanbaru: Palagan Presss.